ABSTRAK

NINDI NABILA APRILIANI, 152165097 (2019). “Pengaruh Kondisi Peserta Didik Dan Sarana Prasarana Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya)”. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Dra. Hj. Heti Suherti, M.M., Drs. Suhendra, M.Pd., dan Kurniawan, M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah prestasi belajar peserta didik kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi. Masih banyak peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Islam Cipasung yaitu 75. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei dengan teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, penyebaran angket, dan study dokumentasi. Populasi yang di tetapkan yaitu 202 peserta didik kelas X IPS SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya dan jumlah sampel sebanyak 135 responden dan dihitung validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data yang digunakan mengenai: Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji hipotesa berupa uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = 24,073 + 0,412X_1 + 0,162X_2$ dengan hasil uji t untuk variabel kondisi peserta didik yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,733 dan t_{tabel} 1,978099 dan sarana prasarana belajar t_{hitung} 3,204 dan t_{tabel} 1,978099 atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Artinya kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,338 berarti pengaruh kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik hanya sebesar 33,8% sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar jauh lebih besar yaitu sebesar 66,2%. Dari hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} 35,259 dan F_{tabel} 3,063715 atau $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi peserta didik dan sarana prasarana belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Belajar, Kondisi, Prasarana, Prestasi, Sarana.